

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01  
KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**M. FATIH IHSANI**

**NIM: 2117115**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01  
KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**M. FATIH IHSANI**

**NIM: 2117115**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. FATIH IHSANI

NIM : 2117115

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 April 2022

Yang menyatakan



**M. FATIH IHSANI**  
**NIM. 2117115**

**Ningsih Fadhillah, M. Pd.**

Desa Wiroditan, RT 09. RW. 02 Bojong,

Kabupaten Pekalongan, 51156

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 20 April 2022

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

**Sdr. M. Fatih Ihsani**

Yth: Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum. Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **M. FATIH IHSANI**

NIM : **2117115**

JUDUL : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01  
KEBONROWOPUCANG KECAMATAN  
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb.*

Pembimbing



**Ningsih Fadhillah, M.Pd**  
**NIP. 19850805 201503 2 005**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

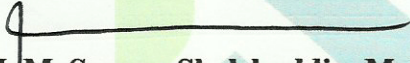
Nama : **M. FATIH IHSANI**  
NIM : **2117115**  
Judul : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01  
KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

  
**A. Tabi'in, M.Pd.**  
**NITK. 19870406 2016 08D1 012**

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>
--------	---------	---------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
-------	---------	------------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Drs. H. Muflichudin dan Ibu Hj. Sundusiyah.  
Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kakak saya Muhamad Lukman Hakim Elkominko, S.Pd.I beserta istri Sri Agustina S.Pd.I., Muhamad Thoriqul Huda, Amk. beserta istri Khasanah, SPd.I., Ety Zahroti, S.ST.Keb beserta suami Faqihuddin Maulana, S.Kom., M. Nasirul Anam beserta istri Eka Febriyanti, dan Nani Rahmawati, S.Pd., serta adik saya M. Sidqi Maulana terimakasih yang selama ini juga memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Sahabat karibku Firda Ro'ikhatut Tamamah, S.Kom yang telah memberikan semangat, doa, motivasi dan saran serta masukan untuk tetap optimis dan semangat dalam mengerjakan Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat PAI kelas C angkatan 2017
5. Keluarga besar PPL SMP Negeri 2 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2021.
6. Keluarga besar SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
8. Keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ.

“Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana”.

(QS.Al-Imran 3:18)

## **ABSTRAK**

Ihsani, M. Fatih. 2022. “Kreativitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ningsih Fadhillah, M.Pd.

Kata Kunci: Kreativitas, Guru PAI, Kejenuhan Belajar.

Kreativitas guru PAI adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan? (3) Bagaimana kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI. sedangkan sumber data sekundernya adalah kepala sekolah dan siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang guru PAI menerapkan kreativitasnya diantaranya yaitu strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan pengelolaan kelas. Untuk mengatasi kelelahan emosional yang ditandai dengan tidak ada semangat belajar PAI dan merasa bosan belajar PAI. selain itu komponen yang lain adalah Depersonalisasi (sinis) dengan ciri-ciri, anak bersikap acuh tak acuh dan kehilangan minat belajar PAI. Kemudian komponen kejenuhan yang nampak selanjutnya adalah menurunnya kemampuan Akademik dengan indikatornya adalah anak merasa terbebani dengan adanya tugas atau Mudah lupa dengan materi PAI.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



5. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Bapak Islani S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Sri Agustina, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin..*

Pekalongan, 20 April 2022

Peneliti



**M. FATIH IHSANI**  
**NIM :2117115**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
 BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	15
 BAB II      LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Kreativitas Guru PAI .....	17
a. Pengertian Kreativitas Guru PAI.....	17
b. Ciri-ciri Kreativitas Guru PAI.....	19
c. Ruang Lingkup Kreativitas Guru PAI.....	20
2. Kejenuhan Belajar.....	30
a. Pengertian Kejenuhan Belajar .....	30
b. Komponen Kejenuhan Belajar .....	32
c. Klasifikasi Tingkat Kejenuhan Belajar .....	35
d. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar .....	36
e. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar.....	37
3. Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Kejenuhan Belajar Siswa.....	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	47
 BAB III      HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah .....	49
1. Identitas Sekolah .....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	49
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	50

4.	Keadaan Guru .....	51
5.	Keadaan Siswa .....	52
6.	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	53
B.	Data Hasil Penelitian Kreativitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .....	54
C.	Data Hasil Penelitian Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan .....	88
D.	Data Hasil Penelitian Kendala Dan Solusi Kreativitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.....	103
BAB IV	ANALISIS KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Analisis Hasil Penelitian Kreativitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SDN 1 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.....	115
B.	Analisis Hasil Penelitian Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .....	138
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan .....	148
B.	Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Kisi-kisi Wawancara .....	9
Tabel 1. 2 Kisi-kisi Observasi .....	11
Tabel 3. 1 Data Keadaan Guru di SD N 1 Kebonrowopucang .....	52
Tabel 3. 2 Data Keadaan Siswa di SD N 1 Kebonrowopucang Tahun 2021/2022 .....	52
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SD N 1 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .....	53

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	48
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah SD N 1 Kebonrowopucang .....	51



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Wawancara
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara
- Lampiran 7. Transkrip Obervasi
- Lampiran 8. Catatan Observasi
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kejenuhan belajar adalah periode waktu yang dipergunakan untuk belajar namun tidak membawa hasil. Seseorang yang telah mengalami kejenuhan belajar akan menganggap bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari belajar belum ada peningkatan.<sup>1</sup> Kejenuhan belajar juga diartikan sebagai keadaan dimana siswa merasa lelah dan bosan dengan kegiatan belajar, karena siswa terlalu aktif secara fisik sehingga merasa tidak mampu untuk mengejar hal-hal yang terlalu berat bagi siswa.<sup>2</sup> Siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari belajar seolah-olah tidak mengalami kemajuan, dan umumnya tidak berlangsung selamanya, melainkan dalam rentang waktu tertentu, misalnya seminggu. Namun, banyak siswa mengalami periode kebosanan berkali-kali selama periode pembelajaran tertentu. Kejenuhan belajar dapat berarti bahwa siswa kehilangan motivasi dan mengkonsolidasikan tingkat keterampilan tertentu sebelum mencapai tingkat keterampilan berikutnya.<sup>3</sup>

Kejenuhan belajar timbul karena ada tuntutan agar siswa selalu mentaati aturan-aturan tugas yang diberikan kepada siswa. Kejenuhan belajar

---

<sup>1</sup> Ulfiani Rahman, *Memahami Psikologi dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, (Makassar: Aalaudin University press, 2014), hlm 146.

<sup>2</sup> Kompri, *Belajar; faktor-faktor Yang mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Pustaka media akademi, 2017) hlm 158.

<sup>3</sup> Nia Alfi Khaira, "Penerapan Teknik Self Instruction Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa", *Jurnal Pencerahan*, (Banda Aceh: Majelis Pendidikan Aceh, vol 12, No 2, 2018) hlm 172–200.

juga terjadi karena aktivitasnya selalu sama dengan apa yang dilakukan siswa setiap hari. Kejenuhan belajar ini akan sangat mempengaruhi kelangsungan pendidikan siswa. Perilaku yang ditunjukkan oleh orang dalam keadaan jenuh adalah mudah tersinggung, mudah terluka, dan mudah depresi.<sup>4</sup> Penyebab siswa mengalami kejenuhan belajar di sekolah di antaranya: metode pembelajaran kurang bervariasi, hanya belajar di tempat-tempat tertentu, tidak adanya perubahan dalam suasana pembelajaran, kurangnya hiburan atau rekreasi, kuatnya ketegangan mental yang dialami siswa selama proses pembelajaran, lingkungan belajar yang tidak nyaman dan menjadi membosankan untuk belajar bagi siswa.<sup>5</sup> Kejenuhan belajar bisa bermula dari situasi yang monoton, keributan dan kegaduhan dalam proses pembelajaran, tugas yang terlalu banyak, harapan yang berlebihan, kurangnya kontrol dari guru dan tuntutan yang saling bertentangan.<sup>6</sup> Dari berbagai analisis fenomena kejenuhan belajar saat ini, peneliti menganalisis fenomena kejenuhan belajar dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Arirahmanto bahwa kejenuhan belajar ditandai dengan gejala-gejala seperti sikap acuh siswa terhadap guru saat sedang menyampaikan materi, tertidur di dalam kelas, berbincang-bincang dengan teman dikala jam pembelajaran berlangsung dan kerap izin

---

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf Hidayat, "Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, (Makasar: UIN Alauddin Makassar, Vol. 5, No. 2, 2016), hlm. 332-341.

<sup>5</sup> Retnowati, "Keefektifan Konseling *Rational Emotive Behavior* Untuk Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa SMP", *Journal Of Learning Education and Counseling*, (Mojokerto: SMPN 2 Kutorejo, Vol 1, No 1, 2018) hlm. 33.

<sup>6</sup> Poppy Agustina, Syaiful Bahri, Abu Bakar," Analisis faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan usaha Guru BK Untuk Mengatasinya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, Vol 4, No 1, 2019) hlm 98.

keluar kelas saat guru sedang memberikan materi pelajaran.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Teguh Wicaksono, fenomena lain yang menjadi gejala kejenuhan belajar yaitu meskipun bel dimulainya kegiatan pembelajaran sudah berbunyi, siswa masih berada di luar kelas dan siswa lebih memilih menunggu gurunya terlebih dahulu untuk masuk ke dalam kelas, siswa bermain di luar kelas pada saat waktu pergantian pelajaran, ribut ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas baik itu berbincang dengan teman maupun bermain sendirian di kelas, bagian terburuknya adalah siswa asik menonton film di laptop dan sibuk bermain gadget serta membolos ketika jam pelajaran belum usai.<sup>8</sup>

Dalam konteks pembelajaran saat pada masa pandemi, fenomena kejenuhan belajar juga muncul dalam pembelajaran online, seperti durasi waktu yang panjang dalam melihat layar ponsel, pembelajaran daring yang kurang interaksi, pengajar dengan pola monoton hingga tugas yang terlampaui banyak setiap hari seolah tanpa menjelaskan materi tugasnya. Serta kurangnya dukungan orang tua terhadap sarana pendukung seperti gawai dan kuota internet.<sup>9</sup> Fenomena kejenuhan belajar daring juga terjadi di dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Kurnia, Dalam proses belajar online siswa merasa bahwa mereka memiliki tugas lebih banyak daripada

---

<sup>7</sup> Bayu Arirahmanto, "Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android Untuk Siswa SMPN 3 Babat" *Jurnal BK Unesa*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 6, No. 2, 2016) hlm 2.

<sup>8</sup> Muhammad Teguh wicaksono, "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 16 Surabaya", *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Unesa*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 7, No 1, 2017) hlm. 2.

<sup>9</sup> Jonni Siahaan, *Akademisi Dalam Lingkaran Daring*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hlm. 140.

sekolah tatap muka sehingga beban pekerjaan atau beban belajar yang dirasakan siswa lebih banyak, selain itu siswa merasa tuntutan waktu yang membuatnya harus menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dan yang terpenting siswa tidak memiliki dukungan sosial dalam hal ini siswa merasa tidak memiliki pendamping atau guru sebagai sumber informasi belajar selama belajar di rumah karena ketidaksiapan orang tua yang diharapkan mampu menjadi guru di rumah, sehingga siswa yang belajar online di rumah kehilangan sosok guru yang diharapkan dapat membimbing siswa selama belajar di rumah.<sup>10</sup> Selain itu kejenuhan belajar juga dialami di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI yang bernama Sri Agustina, S.Pd.I pada tanggal 14 Juli 2021 menyatakan bahwa kejenuhan belajar yang dialami seorang siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan yaitu waktu belajar yang dianggap lama oleh siswa sehingga siswa menjadi bosan dan ingin cepat selesai ketika sedang melaksanakan pembelajaran PAI. Padahal waktu pembelajaran sudah disesuaikan dengan RPP. Penyebab lamanya waktu belajar bagi siswa dapat menjadikan siswa mudah bosan, jenuh, tidak sabar dan kurang fokus dengan pembahasan yang dibahas oleh Guru PAI hingga siswa kerap melihat jam dinding pada saat guru menyampaikan materi PAI. Adapula siswa yang merasa terbebani karena tugas yang dibagikan Guru PAI sehingga siswa

---

<sup>10</sup> Dedeh Kurnia, "Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga (Penelitian Terhadap Siswa Kelas Viii Mts Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021)", *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Vol. 1, No. 1, 2021) hlm 7.



tersebut dengan mudahnya tidak mengerjakan tugas. Padahal seorang siswa wajib menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas yang dibagikan dari Guru PAI. Maka siswa yang seperti itu tidak mempunyai semangat dalam belajar, mudah merasa lelah, jenuh dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan Guru PAI. Siswa yang seperti itu dapat mengganggu temannya ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga menyebabkan keributan di dalam kelas dan siswa lebih memilih bermain dengan teman sebangkunya ketimbang mengikuti pembelajaran PAI.<sup>11</sup>

Dalam kaitannya dengan kejenuhan belajar, maka dalam proses pembelajaran sebenarnya sudah diatur semacam sistem kerja untuk menyelaraskan siswa agar tercapai hasil belajar dengan sempurna. Guru dalam hal ini harus terdorong untuk melakukan sesuatu atau mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan agar perasaan jenuh tidak muncul dalam diri siswa pada pembelajaran berlangsung. Guru yang mempunyai kreativitas saat mengajar pasti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kreativitas guru PAI sangat dibutuhkan bagi siswa agar menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas muncul gagasan penulis untuk melakukan penelitian berjudul **“Kreativitas Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan”**

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Guru PAI SD N 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan pada tanggal 14 Juli 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai bahan acuan, masukan dan landasan ilmiah untuk para peneliti lain supaya dapat meningkatkan pengetahuan,

ketrampilan dan kemampuan mengenai kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini dilakukan dalam rangka sebagai persyaratan agar dapat memperoleh gelar Sarjana. Dan penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.
- b. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi semangat siswa untuk belajar hingga bisa berprestasi.
- c. Bagi Guru: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan petunjuk dan pengarah dalam melangsungkan pembelajaran sehingga bisa mewujudkan suasana belajar yang menarik dan mengasikan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan Penelitian yang mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang kondisi saat ini, dan suatu interaksi sosial, individu ,kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>12</sup> Penelitian lapangan ini dilaksanakan untuk mengumpulkan berbagai data ataupun informasi tentang Kreativitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan. Sedangkan

---

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hlm 5

Pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti yakni pendekatan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang mengolah data deskriptif berbentuk perkataan tertulis atau ucapan dari seseorang dan perilaku bisa dicermati.<sup>13</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah SD Negeri 01 Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Sedangkan Waktu Penelitiannya dilaksanakan pada bulan November 2021, Januari dan Februari 2022.

## 3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dua sumber penelitian yang dimaksud yaitu:

- a. Sumber Data Primer: Data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung peneliti dari sumber datanya.<sup>14</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku-buku atau sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder yaitu berbagai literasi yang relevan dengan kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan

---

<sup>13</sup> Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011) hlm 4.

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm.67.

<sup>15</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Bantul: Anak Hebat Indonesia,2018) hlm 75.

belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh orang yang mewawancarai untuk menggali data dari orang yang diwawancarai. Wawancara diperlukan oleh peneliti untuk mengukur kondisi seseorang.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengetahui gambaran umum mengenai SD Negeri 1 Kebonrowopucang, Guru PAI di SD Negeri 01 Kebonrowopucang untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dan untuk mengetahui kendala dan solusi kreativitas guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kreativitas Guru	Strategi Pembelajaran	a. Pelaksanaan Strategi <i>active learning</i> dalam pembelajaran PAI. b. Pelaksanaan Strategi <i>contextual learning</i> dalam pembelajaran PAI. c. Pelaksanaan Strategi <i>Problem Based learning</i> dalam pembelajaran PAI. d. Kriteria pemilihan strategi pembelajaran.	1. 2. 3. 4.
	Metode Pembelajaran	a. Pelaksanaan metode ceramah dalam pembelajaran PAI. b. Pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI. c. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI.	5. 6. 7.

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013) hlm. 198.

		d. Pelaksanaan metode <i>drill</i> atau latihan dalam pembelajaran PAI.	8.
		e. Pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI.	9.
		f. Kriteria pemilihan metode pembelajaran.	10.
	Media Pembelajaran	a. Penerapan media auditif atau audio dalam pembelajaran PAI.	11.
		b. Penerapan media visual dalam pembelajaran PAI	12.
		c. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI	13.
		d. Kriteria pemilihan media pembelajaran.	14.
	Sumber Belajar	a. Pemanfaatan sumber belajar Bahan dalam pembelajaran PAI	15.
		b. Pemanfaatan sumber belajar lingkungan dalam pembelajaran PAI	16.
		c. Kriteria pemilihan sumber belajar.	17.
	Pengelolaan Kelas	a. Pengelolaan siswa atau peserta didik	18.
		b. Pengelolaan tempat belajar.	19.
Kejenuhan Belajar	Keletihan Emosional	a. Tidak ada semangat belajar PAI.	1.
		b. Merasa bosan ketika belajar PAI.	2.
	Depersonalisasi/Sinis	a. Sikap acuh tak acuh.	3.
		b. Kehilangan minat belajar PAI.	4.
	Menurunnya kemampuan akademik	a. Terbebani dengan adanya tugas.	5.
		b. Mudah lupa dengan materi PAI.	6.
Kendala dan Solusi	Kendala	a. Kendala internal	1.
		b. Kendala eksternal	2.
	Solusi	a. Solusi internal	3.
		b. Solusi eksternal	4.

#### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan kejadian maupun peristiwa melalui pancaindera atau dengan

menggunakan alat elektronik.<sup>17</sup> Metode observasi dipakai oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat mengenai kejenuhan belajar, kreativitas Guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan dan kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar.

**Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kreativitas Guru	Strategi Pembelajaran	a. Pelaksanaan Strategi <i>active learning</i> dalam pembelajaran PAI.	1.
		b. Pelaksanaan Strategi <i>contextual learning</i> dalam pembelajaran PAI.	2.
		c. Pelaksanaan Strategi <i>Problem Based learning</i> dalam pembelajaran PAI.	3.
		d. Kriteria pemilihan strategi pembelajaran.	4.
	Metode Pembelajaran	a. Pelaksanaan metode ceramah dalam pembelajaran PAI.	5.
		b. Pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI.	6.
		c. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI.	7.
		d. Pelaksanaan metode <i>drill</i> atau latihan dalam pembelajaran PAI.	8.
		e. Pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI.	9.
		f. Kriteria pemilihan metode pembelajaran.	10.
	Media Pembelajaran	a. Penerapan media auditif atau audio dalam pembelajaran PAI.	11.
		b. Penerapan media visual dalam pembelajaran PAI	12.
		c. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI	13.
		d. Kriteria pemilihan media pembelajaran.	14.

<sup>17</sup> I wayan suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif (dalam ilmu sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan)*, (Bali: Nilacakra publishing, 2018) hlm. 65.

	Sumber Belajar	a. Pemanfaatan sumber belajar Bahan dalam pembelajaran PAI b. Pemanfaatan sumber belajar lingkungan dalam pembelajaran PAI c. Kriteria pemilihan sumber belajar.	15. 16. 17.
	Pengelolaan Kelas	a. Pengelolaan siswa atau peserta didik b. Pengelolaan tempat belajar.	18. 19.
Kejenuhan Belajar	Keletihan Emosional	a. Tidak ada semangat belajar PAI. b. Merasa bosan ketika belajar PAI.	1. 2.
	Depersonalisasi/ Sinis	a. Sikap acuh tak acuh. b. Kehilangan minat belajar PAI.	3. 4.
	Menurunnya kemampuan akademik	a. Terbebani dengan adanya tugas. b. Mudah lupa dengan materi PAI.	5. 6.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode yang bisa diterapkan oleh peneliti agar memperoleh cerminan dari sudut pandang subjek lewat sesuatu media tertulis serta dokumen tertulis lainnya maupun dibuat secara langsung subyek yang berkaitan.<sup>18</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu langkah sistematis dalam melakukan pencarian dan penyusunan informasi yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengoordinasikan data ke dalam kelompok, menguraikan ke dalam komponen-komponen, mengerjakan ke dalam pola-pola memilah mana yang penting dan yang akan dikaji serta

---

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 143



menyimpulkan sehingga dapat dipahami oleh peneliti ataupun pembaca.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan mengikuti model Miles and Huberman, dimana aktifitas analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data bermakna meringkas. Dalam reduksi data, banyaknya informasi yang diperoleh sesudah mengumpulkan data lalu diringkas, memilah hal yang penting, menekankan pada hal yang penting menggali pola pembahasannya, dan menyingkirkan informasi yang sudah tidak diperlukan.<sup>20</sup> Data yang di reduksi yaitu data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap.

b. Penyajian Data atau *Display Data*

Penyajian data adalah suatu organisasi, kumpulan informasi yang memungkinkan bisa ditarik kesimpulan. Penyajian data meringankan untuk memahami hal yang telah terjadi dan melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih dalam atau tindakan berdasarkan pemahaman.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi berupa teks yang bersifat naratif yang terdiri dari dua kategori yaitu kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di

---

<sup>19</sup> Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 85.

<sup>20</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Sleman: CV.Budi Utama,2018), hlm 87.

<sup>21</sup> Abdul majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017) hlm. 56.

SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap dan kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu tahap ketiga dalam analisis penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan meliputi aktivitas peninjauan kembali hasil analisis data dan penilaian implikasi dari makna yang timbul terhadap pertanyaan penelitian. Validasi secara menyeluruh berkaitan dengan penarikan kesimpulan, yakni dengan mengadakan peninjauan ulang terhadap informasi sesuai yang dibutuhkan untuk memeriksa ulang maupun memverifikasi kesimpulan yang ada sementara.<sup>22</sup>

Langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, ialah *Pertama*, peneliti bertolak dari tempat penelitian untuk merangkum informasi penelitian dan berinteraksi secara langsung dengan orang, kejadian dan kondisi mengenai pelaksanaan. *Kedua*, peneliti selagi mengumpulkan data menulis jawaban sebagaimana adanya dan menyimpan data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan. *Ketiga*, Peneliti melakukan pengolahan data dan penyusunan data yang dihasilkan secara berurutan berdasarkan peristiwa sewaktu berlangsungnya penelitian sehingga bisa dilakukan penyimpulan terhadap data penelitian.

---

<sup>22</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: L Kencana, 2019) hlm 21.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dimana sistematika penulisannya yaitu memuat tiga bagian penting yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Penyusunan bagian awal skripsi ini yaitu meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Penulisan bagian inti dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab:

- a. Bab I Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Landasan Teori yang meliputi : deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. dalam deskripsi teori berisi tentang kreativitas guru PAI dan kejenuhan belajar. kreativitas guru PAI mencakup pengertian kreativitas guru PAI, ciri-ciri kreativitas guru PAI, dan ruang lingkup kreativitas guru PAI sedangkan kejenuhan belajar mencakup pengertian kejenuhan belajar, komponen kejenuhan belajar, faktor penyebab kejenuhan belajar, dan cara mengatasi

kejenuhan belajar. Hubungan antara kreativitas guru PAI dengan Kejenuhan belajar siswa.

- c. Bab III Hasil Penelitian ini berisi tentang: Gambaran umum SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap meliputi, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Data kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap. Data tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap. Data kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang, Karangdadap.

- d. Bab IV Analisis Hasil Penelitian

Bab IV pada penelitian ini berisi tentang: Analisis kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap dan Analisis tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang Karangdadap.

- e. Bab V Simpulan dan Saran

Penulisan skripsi pada bab V yaitu tentang Simpulan dari penelitian serta saran dari penulis yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

##### **1. Kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.**

Dalam rangka mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang , guru PAI menerapkan lima hal penting dalam menerapkan kreativitasnya diantaranya yaitu strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan pengelolaan kelas. Kreativitas guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran yaitu menggunakan strategi *active learning*, strategi *Contextual Learning* dan Strategi *Problem Based Learning*. Kreativitas guru PAI dalam penerapan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode *drill*/latihan, dan metode tanya jawab. Kreativitas guru PAI dalam penerapan media pembelajaran yaitu menggunakan media audio, media visual, media audio visual. Kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu guru PAI memanfaatkan sumber belajar bahan dan sumber belajar lingkungan. Kreativitas guru PAI dalam pengelolaan kelas yaitu guru PAI melakukan dua hal yaitu pengelolaan siswa dan pengelolaan tempat duduk.

## **2. Tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan**

Komponen kejenuhan yang dirasakan oleh siswa di SDN 1 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan antara lain adalah kelelahan emosional yang ditandai dengan tidak ada semangat belajar PAI dan merasa bosan belajar PAI. selain itu komponen yang lain adalah Depersonalisasi (sinis) dengan ciri-ciri, anak bersikap acuh tak acuh dan kehilangan minat belajar PAI. Kemudian komponen kejenuhan yang nampak selanjutnya adalah menurunnya kemampuan Akademik dengan indikatornya adalah anak merasa terbebani dengan adanya tugas atau Mudah lupa dengan materi PAI.

## **3. Kendala dan solusi kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.**

Kendala dan solusi dalam upaya kreativitas guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar di SD Negeri 01 Kebonrowopucang dapat digolongkan menjadi kendala dan solusi internal dan eksternal. kendala internal antara lain adalah kurangnya penguasaan guru PAI dalam kemajuan teknologi, yang kemudian guru PAI harus melakukan kegiatan belajar bersama teman sejawat & mengikuti pelatihan KKG untuk saling sharing penanganan permasalahan teknologi. kemudian untuk kendala eksternal antara lain adalah waktu pembelajaran yang singkat sehingga guru PAI harus mampu menerapkan metode dan media yang tepat.

kemudian orang tua yang kurang memotivasi anaknya pun berdampak besar bagi upaya kreativitas dalam pembelajaran di dalam kelas, sehingga solusi tawaran dari guru PAI adalah bagaimana semaksimal mungkin guru PAI dapat berkoordinasi dengan orang tua untuk mengatasi kejenuhan belajar tersebut. dan terbatasnya sarana dan prasarana sekolah juga menjadi satu kendala yang tidak bisa ditawar lagi. karena memang pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal jika minim sarana dan prasarana pembelajaran. maka guru PAI melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai penambahan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Harapan penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun, baik penulis maupun pembaca serta orang-orang yang bekecimpung dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2020. *Permasalahan Belajar dan Inovas Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Agustina, Poppy,dkk. 2019. “Analisis faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan usaha Guru BK Untuk Mengatasinya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Volume 4. Nomor 1. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Al-Abroisy, M. Athiyah. 2000. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Albasith, Rafly & Dwi Nuraini. 2020. “Upaya Guru Mengatasi Kejenuhan Belajar Fiqih pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Antasari Samarinda Tahun Ajaran 2019-2020”, *Jurnal tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*. Volume 1. Nomer 2. Samarinda: IAIN Samarinda.
- Amelia, Nisrina Nur. 2014. “Upaya Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 (Studi Kasus di SDIT AL-Kahfi Gudang Jakarta Timur)”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arirahmanto, Bayu. 2016. “Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android Untuk Siswa SMPN 3 Babat”. *Jurnal BK Unesa*. Volume 6. Nomor 2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Doede, Evita Syarief. 2013. “Hubungan Bimbingan Antara Persepsi Terhadap Tugas Profesi Guru dengan Sindrom Burnout. *Skripsi Psikologi*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Efendi, Rinja & Delita Gustriani. 2020. *Manajemen kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Fitriani. 2015. ”Analisis Kejenuhan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas 5 di MI Pembangunan UIN Jakarta”. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).



- Hakim, Thursan. 2005. *Panduan Menemukan teknik belajar, memilih jurusan, dan menentukan cita-cita belajar secara efektif*. Jakarta: Pustaka pembangunan swadaya nusantara.
- Hidayat, Ariepp Dkk. 2020. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9. Nomor 1. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor.
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. "Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin kabupaten Gowa". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Volume 5. Nomor 2. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Imamduddin, Aam. 2020. *Memahami Arti Perubahan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Jufri, Muhammad Dkk. 2015. "Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 3. Nomor 4. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Aceh.
- Khaira, Nia Alfi, 2018. "Penerapan Teknik Self Instruction Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa". *Jurnal Pencerahan*. Volume 12. Nomor 2. Banda Aceh: Majelis Pendidikan Aceh.
- Kompri. 2017. *Belajar; faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka media akademi.
- Kurnia, Dedeh. 2021. "Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga (Penelitian Terhadap Siswa Kelas Viii Mts Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021)". *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Volume 1. No. 1. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Latif, Muammad afiful. 2018. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs NU 01 Banyuputih Batang". *Skripsi Kependidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyana, Sri. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muna, Naeila Rifatil. 2013. "Efektifitas Teknik Self Regulation Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan

- Cendekia Sekarkemuning Cirebon”. *Jurnal Holistik*. Volume 14. Nomer 2. Cirebon: IAIN Syech Nurjati.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Naim, Ngainun , dkk. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Novebri. 2021. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 2 Pariaman”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 2. Nomor. 2. Mandailing Natal: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- Patoni, Achmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina ilmu.
- Rachmawati, yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Rencana Prenada Media Grup.
- Rahman, Ulfiani. 2014. *Memahami Psikologi dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, Makassar: Alaudin Universitas Press.
- Retnowati. 2018. “Keefektivan Konseling *Rational Emotive Behavior* Untuk Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa SMP”. *Journal Of Learning Education and Counseling*. Volume 1. Nomor 1. Mojokerto: SMPN 2 Kutorejo.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyanto, Ardi. 2017. *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siahaan, Jonni. 2021. *Akademisi Dalam Lingkaran Daring*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Sumiharsono, Rudi & Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Surya & Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2019. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Tania, Aditya Lupi dan Intania Pratiwi. 2021. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi covid-19*. Yogyakarta: UAD Press.

Taruh, Ferdinatus. 2020. *Motivasi Kerja Meniti Suara hati Menolak Perilaku Korupsi*. Sleman: CV. Budi Utama.

Wicaksono, Muhammad Teguh. 2017. "Penerapan Bimbingan Teknik Diskusi Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 16 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Unesa*. Volume 7. Nomor 1. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.